

Nama : Nur Ayu Dila

NPM : 2313031055

Kelas : B

SOAL PILIHAN GANDA AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

“Karakteristik dan Lingkungan Sektor Publik”

1. Pemerintah daerah ingin meningkatkan pelayanan kesehatan dengan membangun puskesmas baru. Keputusan ini terutama dipengaruhi oleh karakteristik sektor publik berupa....
 - A. Ketergantungan pada laba
 - B. Orientasi pada pemilik modal
 - C. Tuntutan kebutuhan pelayanan masyarakat
 - D. Penetapan harga berdasarkan pasar
 - E. Kepemilikan individu
2. Ketika sebuah lembaga negara wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada publik, hal ini menunjukkan karakter sektor publik berupa....
 - A. Fleksibilitas kebijakan
 - B. Akuntabilitas publik
 - C. Pengendalian internal terbatas
 - D. Motivasi profit
 - E. Kompetisi pasar
3. Program subsidi energi yang diberikan untuk menjaga stabilitas harga mencerminkan
 - A. Mekanisme persaingan bebas....
 - B. Keterbatasan sumber daya publik
 - C. Peran intervensi pemerintah
 - D. Motivasi investor
 - E. Penetapan harga jangka pendek
4. Jika pemerintah harus menyesuaikan kebijakan karena tekanan masyarakat sipil, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sektor publik dipengaruhi oleh....
 - A. Pasar modal
 - B. Stakeholders non-ekonomi
 - C. Penawaran dan permintaan
 - D. Kompetisi swasta
 - E. Siklus bisnis
5. Perubahan regulasi nasional memaksa pemerintah daerah mengubah struktur program kerja. Hal ini menunjukkan pengaruh lingkungan....

- A. Politik
- B. Teknologi
- C. Ekonomi mikro
- D. Komersialisasi
- E. Sosial internal

“Akuntansi Manajemen Sektor Publik”

6. Ketika pemerintah menggunakan informasi biaya untuk menentukan program mana yang harus diprioritaskan, fungsi akuntansi manajemen yang digunakan adalah....
 - A. Pengukuran kepuasan publik
 - B. Pengendalian peraturan
 - C. Reformasi birokrasi
 - D. Perencanaan dan pengambilan keputusan
 - E. Pelaporan keuangan eksternal
7. Analisis cost-volume-profit dalam sektor publik lebih difokuskan pada....
 - A. Menentukan laba optimal
 - B. Mengurangi peran pemerintah
 - C. Menilai hubungan biaya dengan tingkat pelayanan
 - D. Menetapkan harga pasar
 - E. Menghapus anggaran
8. Bila pemerintah harus memilih program dengan manfaat sosial terbesar meskipun biayanya tinggi, pertimbangan utama akuntansi manajemen adalah....
 - A. Profitabilitas
 - B. Pelaporan fiskal
 - C. Nilai sosial yang dihasilkan
 - D. Tuntutan investor
 - E. Kepemilikan asset
9. Informasi biaya aktivitas digunakan pemerintah untuk mengevaluasi efisiensi unit layanan. Teknik yang digunakan adalah....
 - A. SWOT
 - B. ABC (Activity Based Costing)
 - C. EVA
 - D. Analisis rasio
 - E. Skala Likert
10. Ketika instansi menyusun anggaran berdasarkan proyeksi aktivitas, pendekatan akuntansi manajemen yang diterapkan adalah....
 - A. Zero Based Budgeting
 - B. Top-down budgeting
 - C. Line-item budgeting

- D. Capital budgeting
- E. Performance budgeting

“Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik”

11. Jika pemerintah menerapkan evaluasi kinerja berbasis outcome, jenis pengendalian yang dilakukan adalah....
 - A. Pengendalian hasil
 - B. Pengendalian input
 - C. Pengendalian proses
 - D. Pengendalian struktural
 - E. Pengendalian budaya
12. Kegagalan program karena kurangnya koordinasi antar-unit menunjukkan lemahnya pengendalian pada aspek....
 - A. Struktur organisasi
 - B. Evaluasi akhir
 - C. Anggaran modal
 - D. Sistem informasi
 - E. Audit internal
13. Pemerintah menggunakan indikator kunci (KPI) untuk membandingkan capaian layanan dengan target. Ini merupakan bagian dari....
 - A. Reward system
 - B. Pengendalian kinerja
 - C. Pengendalian risiko
 - D. Pengendalian biaya
 - E. Pengendalian stakeholder
14. Ketika auditor internal mengevaluasi kepatuhan terhadap SOP, bentuk pengendalian yang terjadi adalah....
 - A. Pengendalian informal
 - B. Pengendalian eksternal
 - C. Pengendalian administrative
 - D. Pengendalian strategis
 - E. Pengendalian hasil
15. Pemerintah menggunakan teknologi informasi untuk menelusuri anggaran secara real time. Hal ini merupakan pengendalian....
 - A. Mekanistik
 - B. Kultural
 - C. Berbasis sistem informasi

- D. Politik
- E. Personal

“Penganggaran Sektor Publik”

16. Ketika pemerintah menyusun anggaran berdasarkan prioritas pembangunan daerah, proses yang dilakukan termasuk....
 - A. Capital rationing
 - B. Musrenbang**
 - C. Evaluasi fiskal
 - D. Bottom-up auditing
 - E. Pajak earmarking
17. Anggaran yang berfungsi sebagai alat pengendalian berarti....
 - A. Bersifat fleksibel
 - B. Menentukan kewenangan dan batas belanja**
 - C. Digunakan hanya untuk prediksi
 - D. Tidak terkait tujuan
 - E. Tidak memerlukan evaluasi
18. Ketika realisasi belanja lebih rendah dari anggaran namun pelayanan tetap optimal, ini menunjukkan....
 - A. Inefisiensi
 - B. Ketidakakuratan perencanaan
 - C. Penyimpangan fiskal
 - D. Efisiensi anggaran**
 - E. Kegagalan program
19. Keterlibatan masyarakat dalam proses penganggaran mencerminkan fungsi anggaran sebagai....
 - A. Alat akuntansi
 - B. Alat legitimasi
 - C. Alat prediksi ekonomi
 - D. Alat perubahan social
 - E. Alat politik**
20. Jika pemerintah melakukan revisi anggaran karena krisis ekonomi, fungsi anggaran yang sedang dijalankan adalah....
 - A. Alokasi
 - B. Distribusi
 - C. Stabilitas**
 - D. Penilaian
 - E. Koordinasi

“Jenis-Jenis Anggaran Sektor Publik”

21. Anggaran berbasis kinerja menekankan pada....
 - A. Input finansial
 - B. Kepatuhan formal
 - C. Output dan outcome
 - D. Jumlah aset
 - E. Pengurangan biaya
22. Zero Based Budgeting digunakan ketika pemerintah ingin....
 - A. Memotong anggaran secara otomatis
 - B. Menyusun anggaran dari angka nol setiap periode
 - C. Meningkatkan belanja rutin
 - D. Menjalankan anggaran surplus
 - E. Menghapus laporan fiskal
23. Line-item budgeting memiliki kelemahan utama berupa....
 - A. Tidak bisa diaudit
 - B. Tidak transparan
 - C. Terlalu fokus pada pengeluaran, bukan kinerja
 - D. Sulit dipahami
 - E. Tidak dapat direvisi
24. Pemerintah mencoba menilai kontribusi setiap program terhadap outcome sehingga anggaran menuntut analisis sebab-akibat. Jenis anggaran yang paling sesuai adalah....
 - A. Line-item
 - B. Performance budgeting
 - C. Cash budgeting
 - D. Incremental budgeting
 - E. Deficit budgeting
25. Anggaran modal sering menjadi fokus dalam jangka panjang karena....
 - A. Tidak dapat dievaluasi
 - B. Tidak memerlukan pembiayaan
 - C. Tidak memengaruhi APBN
 - D. Melibatkan aset yang memberi manfaat jangka panjang
 - E. Tidak berdampak pada layanan

“Analisis Investasi Sektor Publik”

26. Jika IRR proyek lebih tinggi dari social discount rate tetapi manfaatnya sangat tidak merata, maka evaluasi harus menekankan....
 - A. Profitability index
 - B. Equity impact analysis
 - C. Payback period

- D. Capital rationing
 - E. Market feasibility
27. Proyek transportasi massal memiliki NPV negatif namun menghasilkan pengurangan kemacetan drastis. Keputusan optimal pemerintah adalah....
- A. Menolak proyek
 - B. Menunda proyek
 - C. Menghapus biaya pemeliharaan
 - D. Mengalihkan ke proyek komersial
 - E. Menerima proyek karena social benefit tinggi
28. Pemerintah mengevaluasi proyek banjir menggunakan *shadow pricing*. Hal ini dilakukan karena....
- A. Harga pasar mencerminkan seluruh manfaat
 - B. Harga pasar tidak menangkap manfaat sosial sebenarnya
 - C. Proyek tidak memerlukan evaluasi
 - D. Tidak ada risiko eksternal
 - E. Proyek komersial wajib demikian
29. Pemerintah menerima proyek dengan payback lama karena manfaat intergenerasionalnya kuat. Keputusan ini didasarkan pada....
- A. Time value of money
 - B. Social sustainability
 - C. Budget reduction
 - D. Risk elimination
 - E. Market behavior
30. Ketika proyek gagal karena salah estimasi manfaat jangka panjang, kelemahan utamanya terletak pada....
- A. Pengukuran outcome
 - B. Perhitungan pajak
 - C. Laporan fiscal
 - D. Penentuan input
 - E. Proses pengadaan

“Penentuan Harga Pelayanan Sektor Publik”

31. Ketika pemerintah memberikan subsidi untuk menurunkan tarif layanan, tujuan utamanya adalah....
- A. Meningkatkan pendapatan
 - B. Menekan biaya investasi
 - C. Memperluas akses masyarakat
 - D. Mengurangi pajak
 - E. Meningkatkan cadangan fiskal

32. Tarif pelayanan kesehatan ditetapkan lebih rendah dari biaya aktual untuk menjaga akses. Namun, ini menimbulkan tekanan fiskal. Solusi terbaik adalah....
- A. Menaikkan tarif sesuai biaya
 - B. Menghapus layanan
 - C. Memberi subsidi berbasis sasaran
 - D. Menurunkan kualitas layanan
 - E. Menambah beban pajak langsung
33. Ketika analisis menunjukkan bahwa masyarakat mampu membayar tarif lebih tinggi, tetapi pemerintah tetap mempertahankan tarif rendah, keputusan ini didasarkan pada prinsip....
- A. Revenue maximization
 - B. Equity and fairness
 - C. Cost reduction
 - D. Fiscal neutrality
 - E. Market equilibrium
34. Ketika kenaikan tarif secara tiba-tiba menurunkan konsumsi layanan penting, evaluasi tarif harus dikaitkan dengan....
- A. Elastisitas permintaan sosial
 - B. Laba bersih
 - C. Tarif internasional
 - D. Pajak industry
 - E. Defisit politik
35. Sebuah dinas layanan publik ingin menaikkan tarif untuk meningkatkan kualitas layanan, tetapi kenaikan tersebut dikhawatirkan mengurangi akses masyarakat berpenghasilan rendah. Prinsip apa yang seharusnya lebih diprioritaskan dalam menentukan harga....
- A. Maksimalisasi pendapatan
 - B. Keadilan dan keterjangkauan
 - C. Peningkatan surplus lembaga
 - D. Penyeragaman tarif antar daerah
 - E. Pengurangan beban administrasi